

Membangkitkan Sifat Kebuddhaan, Mengamati Diri, dan Menghargai Jiwa Kebijaksanaan, serta Melampaui Keduniawian Menuju Kesucian (Bagian 2)

Seminar Dharma Singapura, 11 April 2015

Praktisi Buddhis harus memahami kesabaran, kamu baru bisa mengalahkan segalanya. Kita harus belajar melepaskan dan mampu menahan diri dari godaan. Master sering mengatakan bahwa kehidupan manusia ditentukan oleh satu kata "pilihan" . Jika seseorang membuat pilihan yang benar, hidupnya akan dipenuhi kebahagiaan; tetapi jika salah memilih, ia akan menderita dalam kesalahan itu. Kita memilih istri, suami, pekerjaan, manakah yang bukan dalam pilihan? Dalam berteman, apakah kita memilih teman baik atau teman buruk, itu juga merupakan pilihan. Jika kita memahami cara memilih dengan benar, hidup kita akan damai seumur hidup. Belajar Buddha Dharma juga demikian. Pilihlah pintu Dharma yang paling sesuai dengan diri

sendiri, dan melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh. Delapan puluh empat ribu pintu Dharma semuanya dapat membawa kita kembali ke surga. Jika ingin mencapai pencerahan menjadi Buddha, kita harus bijak dalam membuat pilihan. Ada orang yang sepanjang hidupnya memilih pekerjaan yang tepat, ada yang memilih keluarga yang tepat, dan ada pula yang memilih arah hidup yang benar, maka hidupnya akan dipenuhi kebahagiaan dan kedamaian. Pilihan seperti ini adalah kebijaksanaan yang seharusnya kita pahami sebagai manusia, bukan mengandalkan kepintaran untuk memilih, karena kepintaran adalah mempertimbangkan keuntungan dan kerugian, sedangkan orang yang bijaksana berani merelakan. Pilihan seperti itu, barulah tidak memiliki halangan dalam hati, tiada halangan.

Ada orang yang sering berkata ini baik, itu tidak baik, suka mengomentari dan menilai orang lain. Ingatlah, setiap orang pasti memiliki kekurangan, tidak mungkin

sempurna. Ada seorang petani yang memelihara ayam. Ia pernah berhubungan dengan para penganut agama lain dan merasa bahwa mereka hanya pandai berbicara tetapi tidak melakukan apa yang mereka katakan, sehingga ia menganggap mereka tidak dapat dipercaya. Karena itu, ia menolak semua penganut agama yang datang untuk membabarkan ajaran kepadanya. Ia berpikir bahwa orang-orang itu hanya berbicara tentang kebaikan dan moral, tetapi di dalam hati mereka menyimpan niat yang buruk. Suatu hari, datang seorang penganut agama yang sangat bijaksana untuk menasihatinya. Petani itu berkata, "Kalian jangan bicara apa-apa padaku." Umat tersebut sangat bijaksana dan berkata "Bolehkah saya membeli seekor ayam darimu?" Petani itu menjawab, "Boleh." Umat itu memilih seekor ayam yang bulunya rontok dan sedang sakit parah, hampir mati. Petani itu berkata dengan heran: "Di peternakanku ada begitu banyak ayam yang sehat dan gagah, mengapa kamu justru memilih ayam yang hampir mati ini?" Umat itu menjawab, "Saya ingin memelihara ayam ini di depan rumah saya, dan akan

memberitahu semua orang bahwa ayam ini saya beli dari tempatmu.” Petani itu sangat cemas dan berkata, “Ayam-ayamku semuanya baik, hanya ayam ini yang pengecualian. Bagaimana mungkin kamu menggunakan ayam ini untuk mewakili kualitas semua ayamku?” Umat itu pun berkata, “Kalau begitu, mengapa kamu menyangkal hati nurani semua orang yang menganut agama hanya karena beberapa umat yang berperilaku buruk? Praktisi Buddhis tidak boleh menilai secara sepihak. Hanya karena pernah sekali tertipu atau dirugikan, jadi mencurigai semua orang di dunia ini adalah jahat. Karena satu kali putus cinta, lalu berpikir semua lawan jenis adalah penipu. Setiap orang hanyalah satu keping kecil dari puzzle kehidupan. Kita tidak boleh menolak keseluruhan hanya karena satu kepingnya tidak bagus.

Seorang profesor mengambil selembar kertas putih dan menempelkannya di papan tulis. Ia kemudian membuat satu titik hitam di atas kertas itu dan bertanya

kepada seorang murid, "Kamu melihat apa?" Murid itu menjawab, "Guru, ada satu titik hitam." Profesor bertanya lagi, "Murid-murid, apa yang kalian semua lihat?" Semua siswa menjawab, "Satu titik hitam." Profesor pun berkata, "Mengapa kalian tidak melihat kertas putih ini? Seluruh kertas putih ini penuh dengan kelebihan, mengapa kalian terus menatap pada satu kekurangan?" Seseorang memiliki begitu banyak kebaikan, mengapa harus terus-menerus memperhatikan satu kekurangannya saja? Seorang istri menikah denganmu, telah berkorban begitu banyak untuk keluarga seumur hidupnya, mengapa sebagai seorang suami kamu justru terus mempermasalahkan satu kekurangannya? Mengapa harus bersikeras mempertahankan pendapat sendiri tanpa mau melepaskannya? Pertengkaran suami istri terjadi karena suami merasa dirinya benar, dan istri juga merasa dirinya benar. Jika keduanya bisa menganggap diri masing-masing itu salah, maka pertengkaran tidak akan pernah terjadi.

Master memberi tahu kepada kalian tentang beberapa fenomena orang-orang zaman sekarang, renungkanlah dengan baik. Kekayaan orang-orang zaman sekarang semakin bertambah, tetapi rasa puas semakin hari semakin berkurang; yang dimiliki semakin banyak, tetapi kebahagiaan justru semakin sedikit; sarana komunikasi semakin banyak, tetapi komunikasi batin dan perasaan justru semakin sedikit; orang yang dikenal semakin banyak, tetapi teman yang tulus semakin sedikit. Sekarang di rumah segalanya ada, hanya saja suasana hati yang baik tidak ada. Kesehatan batin adalah dasar bagi seorang praktisi Buddhis. Daripada hidup dalam penderitaan setiap hari, lebih baik hidup dengan bahagia. Pikirkan masa depan, pikirkan bahwa hidup ini tidak kekal — lahir tidak membawa apa pun datang, mati pun tidak bisa membawa apa pun pergi. Mengapa tidak melepaskan lebih awal? Daripada suatu hari nanti harus melepaskan, lebih baik melepaskannya lebih awal. Setiap orang ingin bahagia,

kebahagiaan berasal dari berpikiran terbuka, tercerahkan, berpuas diri dan selalu bahagia. Penderitaan berasal dari kerisauan; kerisauan berasal dari keserakahan. Semakin banyak nafsu keinginan, semakin besar keserakahan, semakin besar pula kerisauan. Pada akhirnya, keserakahan membawa penderitaan hidup. Terbebas dari penderitaan adalah salah satu dasar utama yang diajarkan Bodhisattva dalam membantu kita belajar Buddha Dharma.

Master menceritakan sebuah lelucon kepada kalian semuanya. Orang-orang zaman sekarang demi mencapai tujuannya rela melakukan apa saja. Suatu malam, seorang pria dan istrinya sedang dalam perjalanan pulang. Tiba-tiba muncul tiga perampok bertopeng sambil membawa golok besar dan berteriak, "Berhenti! Dari kalian berdua, hanya satu yang boleh pergi!" Tanpa ragu, si pria mendorong istrinya sambil berkata, "istriku, cepat lari!" Setelah sang istri pergi, ketiga "perampok" itu melepas topeng mereka dan

berkata, “Bro, mau ajak kamu main mahjong aja, sampai harus pura-pura jadi perampok.” Lima menit kemudian, pria itu pura-pura menelepon, “Istriku, cepat kirim lima ribu yuan ke rekeningku. Ini sekelompok pencuri kecil, mereka tidak minta banyak. Jangan lapor polisi, mereka bilang cuma akan menahanku satu malam dan besok pagi akan melepaskanku.” Setengah jam kemudian, sang istri mentransfer lima ribu yuan ke rekeningnya. Kemudian, pria itu pun menggunakan uang itu untuk bermain mahjong semalaman dan menang lima ratus yuan. Istrinya di rumah semalaman cemas, memasak bubur, menyiapkan makanan, bahkan merebus ginseng Barat sebagai tonik. Dengan mata berkaca-kaca ia berkata, “Suamiku, di saat genting Aku bisa melihat betapa tulusnya cintamu padaku. Mulai sekarang, apa pun yang ingin kamu makan akan Aku buat.” Lelucon ini menunjukkan bahwa orang-orang zaman sekarang demi kepentingan pribadi rela melakukan segala cara dan mengabaikan perasaan orang lain.

Praktisi Buddhis membutuhkan medan energi yang baik, yaitu lingkungan yang baik. Berteman dengan orang yang buruk dapat merusak sifat Kebuddhaan dalam diri sendiri. Sifat Kebuddhaannya bisa hilang. Sering mendengarkan orang lain berbicara hal-hal buruk akan memutus jiwa kebijaksanaan seseorang. Karena itu, dalam berteman harus sangat berhati-hati. Jika teman yang kita gaul sering berkata bahwa ini tidak baik, itu tidak baik, maka orang yang suka membicarakan benar dan salah adalah orang yang penggosip. Belajar Buddha Dharma yang sejati adalah benar-benar menyembah Buddha, harus berteman dengan teman se-Dharma yang sungguh-sungguh membina diri. Di antara para umat yang hadir hari ini, ada berapa banyak yang sedang melafalkan paritta, berikrar, dan membantu orang lain melakukan jasa kebajikan. Berteman dengan mereka berarti setiap hari kita semakin dekat dengan Buddha. Jika ingin menjadi seorang Bodhisattva sejati, maka belajarlah Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh dan bertemanlah

dengan orang bijak. Dengan begitu, pasti akan menjadi orang yang baik.

Bodhisattva sejati bukanlah patung dari tanah liat atau ukiran kayu. Bodhisattva yang kita sembah bukanlah Bodhisattva yang sesungguhnya. Yang kita sembah adalah semangat dan jiwa Bodhisattva. Para teman se-Dharma di sekitar kita yang mampu berbuat kebajikan, menolong sesama, mendengar suara dan menolong orang yang menderita, dan membantu orang lain di mana-mana, mereka adalah Bodhisattva di dunia. Kita meneladani Bodhisattva adalah meneladani semangatnya. Jika seseorang mengenakan pakaian seperti Guan Shi Yin Pu Sa dan berdandan menyerupai Guan Shi Yin Pu Sa, apakah kamu akan belajar Buddha Dharma dengannya? Yang kita pelajari adalah semangat dari jutaan umat yang mempraktikkan ajaran Bodhisattva dan melakukan perbuatan Bodhisattva di dunia ini. Kita harus banyak belajar dari para penyebar Dharma di sekitar kita. Langkah pertama dalam belajar

Buddha Dharma adalah mengurangi nafsu keinginan dan berpuas diri. Kebijaksanaan adalah dasar dari menekuni Dharma. Bagaimana cara membuat diri sendiri memiliki kebijaksanaan? Yaitu dengan mengurangi nafsu keinginan, barulah kita bisa banyak berpuas diri.

Manusia harus menemukan dan menggali sifat dasarnya sendiri. Apa sebenarnya tujuan dari sifat dasar kita datang ke dunia ini? Sebanyak apa pun kerisauan yang kita miliki, karena kita tidak bisa mengubah kerisauan, sehingga kita akan menderita. Jika kamu memiliki kerisauan, kamu segera menjaga ketenangan batin, bisa menyadari bahwa segala sesuatu di dunia ini hanyalah ilusi yang tidak kekal, maka hati akan menjadi jernih. Tubuh ini bagaikan pohon Bodhi. Jangan biarkan debu dunia menempel padanya, barulah hati dapat terbebas dari kerisauan. Kita pada dasarnya adalah manusia yang baik dan memiliki tubuh yang suci, mengapa harus terlibat dalam urusan dunia yang penuh

debu dan kekotoran? Di dalam hati, jangan beranggapan bahwa hal ini benar atau salah. Begitu ada "benar" , maka akan muncul "salah" . Jika di dalam hati tidak ada "benar" , dari mana datangnya "salah" ? Benar dan salah muncul karena kita menganggap hal ini benar, sehingga dalam hati timbul hal yang dianggap tidak benar. Segalanya di dunia ini adalah jodoh, mana ada benar dan salah? Semua datang karena jodoh buruk dan sebab-akibat. Kita harus memahami prinsip-prinsip Dharma ini. Dunia fana ini penuh dengan kekotoran. Gunakanlah sifat Kebuddhaan untuk selalu mengamati diri sendiri. Kerisauan dalam hidup bagaikan ombak di lautan — satu gelombang datang, disusul gelombang berikutnya, tak pernah berhenti. Praktisi Buddhis harus mampu menembus gelombang kerisauan itu agar cahaya sejati dalam dirinya dapat bersinar. Semoga semuanya memahami bahwa Bodhi pada dasarnya bukanlah sebatang pohon, cermin bening pun bukan sebuah landasan.

Orang zaman sekarang, jika kamu tulus kepada orang lain, orang lain pun akan lebih memahami kamu. Sebaliknya, jika kamu sering berbohong, orang justru akan memandangmu rendah. Itu sama dengan merendahkan dirimu sendiri. Pada tahun 1928, sastrawan besar Shen Congwen diangkat menjadi dosen oleh Hu Shi, yang saat itu menjabat sebagai rektor Sekolah Teknik Tiongkok. Saat itu, Shen Congwen berusia 26 tahun, hanya berpendidikan sampai tingkat sekolah dasar, tetapi karya-karya esainya sudah sangat terkenal di seluruh negeri. Ia sudah memiliki reputasi besar, namun terkenal bukan berarti memiliki keberanian. Pada hari pertama ia mengajar di sekolah, di hadapan para mahasiswa yang haus akan ilmu, ia hanya menggunakan sepuluh menit untuk menyampaikan seluruh materi pelajaran, jarak dengan waktu istirahat masih lama. Ia tidak berbicara asal-asalan atau berpura-pura agar terlihat pandai. Sebaliknya, ia mengambil kapur dan menulis dengan rapi di papan tulis: "Ini adalah hari pertama saya mengajar. Murid sangat banyak, saya merasa takut." Kalimat jujur dan

polos itu langsung disambut tepuk tangan dari seluruh siswa. Praktisi Buddhis harus jujur dalam mengakui kegagalan. Hari ini, saya belum belajar dengan baik, maka akuilah bahwa memang belum belajar dengan baik. Saya belum membina diri dengan cukup baik ya belum cukup baik. Saya bukanlah "Bodhisattva" hanya di permukaan, tetapi memiliki Bodhisattva di dalam hati. Jika hari ini saya memiliki sesuatu yang membuat saya sulit memaafkan diri sendiri, maka lafalkanlah paritta Li Fo Da Chan Hui Wen dengan sungguh-sungguh. Sering memeriksa diri sendiri, jangan hanya mengandalkan kepintaran untuk menyesuaikan diri dengan keadaan, karena itu justru akan menyakiti jiwa kebijaksanaanmu. Sering mengakui kesalahan kepada orang lain akan memperoleh pencapaian yang lebih besar.

Menekuni Dharma dengan ketulusan, memperlakukan orang lain dengan ketulusan, dan melakukan pekerjaan dengan ketulusan — "tiga ketulusan" ini merupakan salah satu dasar dalam

menekuni Dharma. Sebenarnya, melakukan satu kesalahan itu bukanlah masalah besar. Orang melakukan satu kesalahan hanya berarti kehilangan satu kesempatan, tetapi yang didapat adalah satu pengalaman agar diri sendiri tidak mengulangi kesalahan lagi, dan memiliki peluang untuk sukses. Orang di dunia sering kali terlalu memandang penting kehidupan duniawi, merasa dirinya paling hebat, namun meremehkan jiwa kebijaksanaannya. Di dunia ini, begitu godaan datang, hati manusia mudah kehilangan keseimbangan dan ketenangan. Musuh terbesar manusia bukanlah orang lain. Tidak ada orang yang bisa membuatmu sedih, gelisah, atau bunuh diri, putus asa. Yang paling sulit ditaklukkan oleh manusia adalah dirinya sendiri. Yang paling menyakitkan pun adalah ketika seseorang tidak bisa berdamai dengan dirinya sendiri. Sering tercerahkan, memeriksa ucapan dan perbuatan sendiri, serta menyesali kesalahan dengan tulus, itulah yang disebut memahami secara mendalam.

Seorang kopilot dari maskapai penerbangan Jerman karena mengalami gangguan mental ingin bunuh diri, dan akhirnya membuat seluruh pesawat dengan 150 penumpang menjadi korban bersamanya. Di zaman sekarang ini, di mana ada rasa aman? Keselamatan adalah berkah, berpuas diri adalah panjang umur. Depresi, fobia, dan autisme zaman sekarang telah menjadi penyakit berbahaya dalam masyarakat masa kini, menyebabkan banyak orang bunuh diri, kehilangan kendali atas emosi sendiri, dan menyakiti begitu banyak keluarga serta teman. Berharap semua orang rajin melafalkan paritta dan belajar Buddha Dharma dengan sungguh-sungguh. Jangan menyakiti masyarakat maupun keluarga lagi. Kita harus menjalin pertemanan yang baik, harus belajar Buddha Dharma. Sering melafalkan paritta Xin Jing; jamin tidak akan menderita penyakit depresi, autisme, dan phobia.

Zhuangzi berkata, hidup di antara langit dan bumi bagaikan kuda putih yang melintas celah, begitu cepat

dan sekejap saja. Hidup ada di antara langit dan bumi. Hewan mana yang berdiri dengan kepala menghadap langit? Hanya manusia yang berdiri dengan kepala menatap langit dan kaki berpijak di bumi. Monyet memang mirip manusia, tetapi punggungnya tetap menghadap langit. Hidup berlalu dalam sekejap, tiba-tiba saja sudah hilang. Hari ini kita mengucapkan selamat tinggal kepada seorang teman, mungkin seumur hidup tak akan pernah bertemu dengannya lagi, inilah kehidupan. Kemarin adalah dasar kita, hari ini adalah tindakan, dan esok adalah rencana. Hargailah segala yang ada di depan mata, agar kemarin berkurang sedikit penyesalan, sehingga hari ini bisa lebih banyak kebahagiaan, barulah bisa merancang esok hari yang gemilang. Orang yang bijaksana, hari ini melakukan hal untuk esok, sedangkan orang bodoh hari ini masih sibuk dengan hal-hal dari kemarin. Dengan merangkumkan kemarin, memanfaatkan hari ini, dan berpikir untuk hari esok, barulah kita bisa menjalani setiap hari dengan baik.

Di mana ada kasih sejati di dunia ini? Menghargai berarti memiliki. Menghargai karma dan jodoh hari ini. Menghargai Ajaran Buddha Dharma yang begitu bagus yang dibawa oleh para Bodhisattva kepada kita. Menghargai segala cinta yang ada di dunia ini, maka kita akan memiliki lebih banyak kasih sayang dan welas asih di dunia ini.

Seorang pemuda yang baru saja lulus dari universitas mengalami kebutaan akibat kecelakaan mobil. Setelah ia menjalin hubungan cinta, ia tidak pernah tahu seperti apa wajah kekasihnya. Kemudian, sang kekasih didiagnosis menderita kanker lambung. Menjelang ajalnya, ia memutuskan untuk mendonorkan kornea matanya kepada pacarnya. Setelah operasi, pacarnya dapat melihat kembali. Hal pertama yang ingin ia lakukan adalah mencari foto pacarnya untuk melihat wajahnya. Namun, ia hanya menemukan sebuah surat yang ditinggalkan sang kekasih. Di dalam amplop itu, hanya ada selembar foto kosong tanpa gambar apa pun.

Dalam suratnya tertulis satu kalimat: “Jangan lagi penasaran seperti apa wajahku. Orang berikutnya yang kamu cintai adalah rupa wajahku” . Perasaan di dunia sungguh menyentuh, namun juga sangat singkat dan derita. Bagaimana kita bisa menghargainya? Keluarga dan anak-anak kita pernah mencintai kita, tetapi mengapa kadang kita memperlakukan mereka seperti musuh hanya karena hal-hal kecil? Mengapa kita tidak bisa sering mengingat kebaikan orang lain, dan justru terus memikirkan keburukan mereka? Kita harus menemukan kasih Buddha di dunia ini, harus melupakan sebagian penderitaan di dunia. Di dunia ini, kita harus mencari sebab dari penderitaan barulah bisa terbebaskan dari buah akibat penderitaan. Belajar Buddha Dharma berarti menyeberangi segala penderitaan duniawi. Dengan memahami “tanpa penderitaan, tanpa sebab penderitaan, tanpa lenyapnya penderitaan, dan tanpa jalan menuju lenyapnya penderitaan,” bisa menyingkirkan semua penderitaan, barulah bisa dapat hidup di dunia ini dengan kesadaran sejati. Maha Prajna Paramita, pencerahan hari ini adalah

dasar kamu untuk mencapai Kebuddhaan. Hanya dengan tercerahkan, barulah bisa memiliki kehidupan ajaran Buddha Dharma yang sesungguhnya.

Baik-baiklah menekuni Dharma. Selama kita masih hidup di dunia ini, kehidupan tidak akan pernah benar-benar sempurna. Alam Manusia adalah tempat bagi kita untuk menanggung penderitaan dan mengikis karma. Rasa puas bagi seorang praktisi Buddhis adalah kesempurnaan di dunia. Hari ini saya merasa cukup, hati saya akan menjadi sempurna. Namun, ketika merasa tidak puas, selamanya akan merasa menderita. Berharap semua orang belajar menemukan kesempurnaan batin dari setiap penyesalan. Tanpa perpisahan, bagaimana mungkin ada pertemuan yang indah? Tanpa pernah ditipu, bagaimana kita bisa memahami betapa berharganya ketulusan? Tanpa merasakan manis, asam, pahit, dan pedas kehidupan, bagaimana datangnya Bodhisattva yang menolong semua makhluk? Kesempurnaan hidup adalah belajar untuk menghargai

dan memberi, bukan mengukur dari seberapa banyak yang kita miliki di dunia. Orang yang tidak tamak hatinya adalah sempurna. Orang yang belajar Buddha Dharma harus melampaui nafsu keinginan duniawi dan melepaskan ketergantungan terhadap segala hal material di dunia. Kita harus memiliki ruang kebebasan di dalam hati yang tidak dapat digoda atau terikat oleh apa pun di dunia ini.

Manusia hidup di dalam jodoh. Ketika satu jodoh berakhir, jodoh yang baru akan muncul. Karena itu, kita harus menghargai jodoh. Ada seorang anak, setelah ayah dan ibunya bercerai, ia tinggal bersama ibunya. Sang ayah kemudian membangun keluarga baru dan memiliki seorang putri lagi. Anak perempuan yang pertama merasa dirinya tidak lagi dibutuhkan, merasa rendah diri dan sangat sedih. Ia bertekad, "Seumur hidup ini, seberat apa pun kesulitan yang kuhadapi, Aku tidak akan meminta bantuan ayah lagi." Namun suatu hari, dalam hidupnya benar-benar terjadi masalah besar.

Akhirnya, ia tetap meminta bantuan ayahnya. Setelah urusan itu selesai, ia mengirim pesan singkat kepada ayahnya untuk mengucapkan terima kasih. Saat mengetik dua kata "terima kasih" di ponselnya, hatinya terasa sakit seperti diremas. Tak lama kemudian, ayahnya membalas dengan dua kata: "Si Bodoh"

Setelah menekuni Dharma, barulah tahu untuk menghargai. Di dunia ini, manusia sering baru menyadari betapa berharganya sesuatu setelah kehilangannya. Banyak orang tanpa sadar membiarkan jalinan jodohnya berlalu begitu saja. Orang yang menghargai jodoh akan memiliki jodoh. Orang yang menghargai anak akan memiliki anak. Orang yang menghargai kehidupan akan memiliki kehidupan. Dan orang yang menghargai ajaran Buddha Dharma akan memiliki ajaran Buddha Dharma! Praktisi Buddhis hidup untuk orang lain, memikirkan orang lain. Seseorang yang hatinya dipenuhi keegoisan tidak akan pernah memantulkan hati yang baik. Segala sesuatu di dunia ini bergantung pada jodoh. Orang yang berjuang demi semua makhluk, haruslah melatih perilaku yang murni

— yaitu tindakan yang bersih. Dalam membantu orang lain, hati harus tetap bersih. Semua akar kebajikan harus digunakan untuk menolong sesama, semua akar kebajikan harus diarahkan pada jalan Bodhi. Tidak menyakiti orang lain berarti selamanya tidak akan disakiti oleh orang lain.

Dalam tradisi Tiongkok, ada pepatah yang mengatakan: “Dekat dengan cinnabar menjadi merah, dekat dengan tinta menjadi hitam.” Pada masa akhir Dharma, nasihat terbaik yang diberikan oleh Master kepada semua orang adalah: bertemanlah dengan orang baik, karena orang baik akan hidup damai sepanjang hidupnya. Menjauh dari orang jahat berarti menjauh dari jalan kejahatan. Bahkan ketika memelihara hewan di rumah pun harus berhati-hati, karena mereka berasal dari alam binatang. Ada orang yang memeluk dan menciumi kucing atau anjingnya ke kiri dan ke kanan, lalu ketika bercermin, wajahnya mulai tampak seperti kucing, bercermin lagi, sedikit mirip anjing.

Berteman dengan orang baik dan berhati lembut akan membuat kita semakin baik. Berteman dengan orang jahat akan membuat kita semakin jahat, seperti hari ini kamu naik pesawat yang dikemudikan oleh pilot gila, akhirnya ikut celaka. Berteman dengan orang yang penuh kerisauan akan membuat kita semakin gelisah. Namun berteman dengan orang yang belajar Buddha Dharma akan membuat kita semakin menyerupai Buddha.

Seorang anak laki-laki tidak sanggup lagi menanggung biaya hidup ibunya. Dengan hati yang keras, ia memutuskan untuk membawa ibunya ke gunung yang tinggi dan meninggalkannya di sana. Sore hari setelah makan malam, anak itu berkata kepada ibunya, "Ibu, Aku akan menggendongmu naik ke gunung untuk jalan-jalan." Ibunya menjawab, "Baik, nak," lalu dengan susah payah naik ke punggung anaknya. Sepanjang jalan, sang anak berpikir, semakin tinggi ia membawa ibunya, semakin kecil kemungkinan

ibunya bisa turun kembali. Namun tiba-tiba, ia menyadari bahwa ibunya sedang menaburkan biji-bijian di sepanjang jalan. Dengan marah ia bertanya, "Ibu, kenapa Ibu menaburkan biji-bijian?" Jawaban sang ibu membuat anak itu menangis tersedu-sedu. Ibunya berkata, "Anakku yang bodoh, Ibu takut nanti kamu turun sendirian dan tersesat di jalan." Ibu tetaplah seorang ibu, selalu memikirkan anaknya, bahkan rela mengorbankan diri juga akan memahami orang lain. Bodhisattva selamanya adalah Bodhisattva, demi semua makhluk, meskipun harus mengorbankan diri sendiri, tetap rela dan ikhlas. Demi membuat orang lain hidup lebih baik, diri sendiri rela hidup lebih lelah dan lebih susah. Inilah Ibu kita Guan Shi Yin Pu Sa. Agar semua makhluk terbebas dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan, tidak lagi diliputi kerisauan, orang suci Konfusius berkelana ke berbagai negeri untuk menyebarkan ajaran Konfusianisme. Yesus yang mulia rela disalib demi menanggung dosa umat manusia. Buddha yang agung meninggalkan tahta kerajaan demi menemukan jalan pembebasan dari penderitaan bagi

umat manusia. Ibu yang penuh kasih, Guan Shi Yin Pu Sa menyeberangkan semua makhluk dengan welas asih, menanggung segala penderitaan dunia, menolong mereka yang menderita dan berada dalam kesulitan. Berapa banyak orang yang sembuh dari kanker, berapa banyak orang yang akhirnya memiliki anak, berapa banyak keluarga yang kembali bersatu, berapa banyak bencana yang berhasil kita hindari? Inilah welas asih, inilah Bodhisattva.

Master berterima kasih kepada semua orang. Hari ini, kita harus menyadari bahwa mendapatkan tubuh manusia itu sangat sulit, menjadi manusia bukanlah hal yang mudah. Kita telah menderita setengah hidup, dan hampir seumur hidup kita hidup dalam kebingungan. Kita tidak boleh terus hidup seperti ini. Kita harus tercerahkan, harus menghargai jodoh, dan memperlakukan orang lain dengan hati yang welas asih. Segala kejahatan disebabkan oleh pikiran, harus sungguh-sungguh belajar Buddha Dharma.

qǐ fā fó xìng guān zhào zì wǒ zhēn xī huì mìng chāo fán rù shèng
启发佛性 观照自我 珍惜慧命 超凡入圣

xià
(下)

nián yuè rì xīn jiā pō wàn rén xuán yì zōng shù dà xíng jiě dá huì lú jūn hóng tái zhǎng
2015年4月11日新加坡万人玄艺综述大型解答会卢军宏台长

kāi shì
开示

xué fó rén bì xū yào dǒng de rěn nài nǐ cái néng zhàn
学佛人必须要懂得忍耐，你才能战
shèng yí qiè xué huì fàng qì yào jīng de qǐ yòu huò tái
胜一切，学会放弃，要经得起诱惑。台
zhǎng jīng cháng jiǎng rén de yì shēng shì liǎng gè zì zào chéng
长经常讲，人的一 生是两个字造成
de —— xuǎn zé rén de yì shēng xuǎn zé duì jiù chōng mǎn
的——选择。人的一 生选择对，就充满
kuài lè xuǎn zé cuò wù jiù huì zài cuò wù zhōng tòng kǔ bù
快乐；选择错误，就会在错误中痛苦不
kān wǒ men xuǎn zé tài tai xiān sheng gōng zuò nǎ ge bú
堪。我们选择太太、先生、工作，哪个不
shì zài xuǎn zé zhōng jiāo péng you shì jiāo shàn yǒu hái shì jiāo è
是在选择中？交朋友是交善友还是交恶
yǒu yě shì zài xuǎn zé dāng zhōng dǒng xuǎn zé rén shēng
友，也是在选择当中。懂选择，人生
cái huì yì shēng píng ān xué fó yě shì rú cǐ xuǎn zé zuì shì
才会一 生平安。学佛也是如此，选择最适

hé zì jǐ de fǎ mén hǎo hǎo de niàn jīng xiū xíng bā wàn sì qiān
合自己的法门 好好地念经修行，八万四千
fǎ mén tiáo tiáo fǎ mén dōu néng xiū chéng huí tiān zhī lù yào
法门条条法门都能修成回天之路，要
xiǎng chéng fó yí dìng yào hǎo hǎo de xuǎn zé yǒu rén yì shēng
想成佛一定要好好地选择。有人一生
xuǎn duì zhí yè yǒu rén yì shēng xuǎn duì jiā tíng xuǎn duì zì
选对职业，有人一生选对家庭，选对自
jǐ de qián tú jiù yì shēng kuài lè píng ān zhè ge xuǎn zé jiù
己的前途，就一生快乐平安，这个选择就
shì wǒ men rén yīng gāi dǒng de de zhì huì ér bú shì kào zhe cōng
是我们人应该懂得的智慧，而不是靠着聪
míng lái xuǎn zé yīn wei cōng míng shì jì liáng lì bì dé shī
明来选择，因为聪明是计量利弊得失，
ér zhì huì de rén yǒng yú shè zhè yàng de xuǎn zé cái huì xīn wú
而智慧的人勇于舍，这样的选择才会心无
guà ài wú guà ài gù
罣碍，无罣碍故。

yǒu de rén jīng cháng shuō zhè ge hǎo nà ge bù hǎo shuō
有的人经常说这个好那个不好，说
sān dào sì yào jì zhù rén zǒng yǒu quē diǎn bù kě néng
三道四，要记住，人总有缺点，不可能
wán měi yǒu yí wèi yǎng jī de nóng fū hé qí tā zōng jiào xìn
完美。有一位养鸡的农夫，和其他宗教信
tú dǎ guò jiāo dào rèn wéi tā men shuō yí tào zuò yí tào bù
徒打过交道，认为他们说一套做一套，不

kě kào jù jué suǒ yǒu de zōng jiào xìn tú hé tā chuán dào tā
可靠，拒绝所有的宗教信徒和他传道。他
rèn wéi bié rén zuǐ shàng rén yì dào dé xīn zhōng què xiǎng zhe
认为别人嘴上仁义道德，心中却想着
shí fēn è liè de shì qing yǒu yì tiān yǒu yí gè hěn yǒu zhì huì
十分恶劣的事情。有一天有一个很有智慧
de xìn tú lái quàn tā nóng fū shuō nǐ men bú yào gēn wǒ
的信徒来劝他，农夫说“你们不要跟我
jiǎng zhè ge xìn tú fēi cháng yǒu zhì huì shuō wǒ mǎi
讲”，这个信徒非常有智慧，说：“我买
nǐ yì zhī jī kě yǐ ma nóng fū shuō kě yǐ xìn tú jiù tiāo
你一只鸡可以吗？”农夫说可以。信徒就挑
le yì zhī yǒu tuō máo yòu bìng dé jiāng yào sǐ diào de wēn jī
了一只只有脱毛又病得将要死掉的瘟鸡，
nóng fū yì liǎn kùn huò de shuō wǒ nóng chǎng lǐ zhè me
农夫一脸困惑地说：“我农场里这么
duō jī gè gè xióng jiū jiū qì áng áng de nǐ wèi shén me yào tiāo
多鸡个个雄赳赳气昂昂的，你为什么还要挑
xuǎn zhè zhī kuài sǐ de jī xìn tú jiù shuō wǒ yào bǎ zhè
选这只快死的鸡？”信徒就说：“我要把这
zhī jī yǎng zài jiā mén kǒu duì suǒ yǒu de rén shuō shì zhè shì
只鸡养在家门口，对所有的人说是这是
cóng nǐ zhè lǐ mǎi lái de nóng fū fēi cháng jǐn zhāng de
从你这里买来的。”农夫非常紧张地
shuō wǒ de nǎ zhī jī bù hǎo wéi yī jiù shì zhè zhī jī lì
说：“我的哪只鸡不好，唯一就是这只鸡例
wài nǐ ná zhè zhī jī néng dài biǎo wǒ suǒ yǒu jī de zhì liàng
外，你拿这只鸡能代表我所有鸡的质量

ma xìn tú jiù shuō nǐ nán dào yīn wei jǐ gè xìn tú de
吗? ” 信徒就说: ” 你难道因为几个信徒的
bù liáng xíng wéi jiù fǒu dìng suǒ yǒu xìn zōng jiào rén de liáng xīn
不良行为就否定所有信宗教人的良心
ma xué fó rén bù néng yǐ piān gài quán yīn wei chī le yí
吗? ” 学佛人不能以偏概全, 因为吃了一
cì kuī shàng le yí cì dàng jiù huái yí quán tiān xià rén dōu
次亏, 上了一次当, 就怀疑全天下人都
bú shì hǎo rén yīn wei yí cì shī liàn jiù rèn wéi suǒ yǒu yì xìng
不是好人; 因为一次失恋就认为所有异性
dōu shì piàn zi měi gè rén suǒ zuò de shì rén shēng pīn tú de yí
都是骗子。每个人所做的是人生拼图的一
xiǎo kuài bù néng yīn wèi yí xiǎo kuài pīn tú de bù hǎo ér fǒu
小块, 不能因为一小块拼图的不好而否
dìng quán pán
定全盘。

yǒu yí gè jiào shòu ná chū yí zhāng bái zhǐ zhān zài hēi bǎn
有一个教授拿出一张白纸粘在黑板
shàng zài bái zhǐ shàng diǎn le yí gè hēi diǎn wèn yí gè xué
上, 在白纸上点了一个黑点, 问一个学
shēng kàn jiàn le shén me xué shēng shuō lǎo shī yǒu yí gè
生看见了什么, 学生说 ” 老师, 有一个
hēi diǎn jiào shòu yòu wèn tóng xué men nǐ men kàn
黑点。 ” 教授又问: ” 同学们, 你们看
dào shén me quán tǐ xué shēng dōu shuō yí gè hēi diǎn
到什么? ” 全体学生都说 ” 一个黑点 ” ,

jiào shòu shuō nǐ men wèi shén me méi yǒu kàn jiàn zhè zhāng
教 授 说：“你们为什么没有看见这张
bái zhǐ zhè me yì zhāng bái zhǐ dōu shì yōu diǎn nǐ men wèi
白 纸？这么一张白纸都是优点，你们为
shén me dīng zhù rén jiā yí gè quē diǎn ne yí gè rén yǒu zhè
什 么 盯 住 人 家 一 个 缺 点 呢？”一个人有这
me duō de shàn liáng wèi shén me fēi yào dīng zhù tā de yí gè
么 多 的 善 良，为 什 么 非 要 盯 住 他 的 一 个
quē diǎn bú fàng ne tài tai jià gěi nǐ yí bèi zi wèi nǐ jiā lǐ
缺 点 不 放 呢？太 太 嫁 给 你，一 辈 子 为 你 家 里
fù chū duō shǎo wèi shén me nǐ yí gè dà nán rén jiù yǎo zhù tā
付 出 多 少，为 什 么 你 一 个 大 男 人 就 咬 住 她
de yí gè quē diǎn bú fàng hé bì fēi yào jiān chí zì jǐ zhí zhuó
的 一 个 缺 点 不 放？何 必 非 要 坚 持 自 己 执 著
de mǒu gè guān diǎn bú fàng fū qī chǎo jià jiù shì yīn wèi lǎo
的 某 个 观 点 不 放，夫 妻 吵 架 就 是 因 为 老
gōng rèn wéi zì jǐ duì de tài tai rèn wéi zì jǐ duì de rú guǒ
公 认 为 自 己 对 的，太 太 认 为 自 己 对 的，如 果
liǎng gè rén dōu rèn wéi zì jǐ cuò de jiù bú huì chǎo jià le
两 个 人 都 认 为 自 己 错 的，就 不 会 吵 架 了。

tái zhǎng gào sù nǐ men xiàn dài rén de yì xiē xiàn xiàng nǐ
台 长 告 诉 你 们 现 代 人 的 一 些 现 象，你
men hǎo hǎo shēn sī yí xià xiàn dài rén cái fù zài zēng jiā dàn
们 好 好 深 思 一 下。现 代 人 财 富 在 增 加，但
mǎn yì gǎn tiān tiān zài xià jiàng yōng yǒu de yuè lái yuè duō
满 意 感 天 天 在 下 降；拥 有 的 越 来 越 多，

dàn kuài lè què yuè lái yuè shǎo gōu tōng gōng jù yuè lái yuè
但快乐却越来越少；沟通工具越来越
duō gǎn qíng jiāo liú què yuè lái yuè shǎo rèn shi de rén yuè lái
多，感情交流却越来越少；认识的人越来越
yuè duō zhēn chéng de péng you què yuè lái yuè shǎo xiàn zài
越多，真诚的朋友却越来越少。现在
jiā lǐ shén me dōu yǒu jiù shì méi hǎo xīn qíng jīng shén shì
家里什么都有，就是没好心情。精神是
xué fó rén de jī chǔ yǔ qí měi tiān tòng kǔ de huó zhe hái bù
学佛人的基础，与其每天痛苦地活着还不
rú kuài lè de huó zhe xiǎng dào wèi lái xiǎng dào rén shēng wú
如快乐地活着，想到未来，想到人生无
cháng shēng bú dài lái sǐ bú dài qù wèi shén me bù zǎo diǎn
常，生不带来死不带去，为什么不早点
fàng xià yǔ qí zhōng yǒu yì tiān yào fàng xià hái bù rú zǎo yì
放下，与其终有一天要放下，还不如早一
diǎn fàng xià měi gè rén dōu xiǎng kuài lè kuài lè lái zì yú
点放下。每个人都想快乐，快乐来自于
xiǎng tōng kāi wù zhī zú cháng lè tòng kǔ lái zì yú fán nǎo
想通、开悟、知足常乐；痛苦来自于烦恼；
fán nǎo lái zì yú tān yù wàng yuè duō yuè tān yuè fán tān
烦恼来自于贪，欲望越多，越贪越烦，贪
dào zuì hòu jiù shì rén shēng de tòng kǔ jiě tuō tòng kǔ jiù shì pú
到最后就是人生的痛苦，解脱痛苦就是菩
sà bāng zhù wǒ men xué fó zhī gēn běn zhī yī
萨帮助我们学佛之根本之一。

tái zhǎng gào sù dà jiā yí gè xiào huà xiàn dài rén wèi le
台 长 告 诉 大 家 一 个 笑 话 ， 现 代 人 为 了
dá mù dì bù xī yí qiè shǒu duàn yì tiān wǎn shàng yí gè nán
达 目 的 不 惜 一 切 手 段 。 一 天 晚 上 ， 一 个 男
de hé lǎo po zài huí jiā lù shàng tū rán zhī jiān tiào chū sān gè
的 和 老 婆 在 回 家 路 上 ， 突 然 之 间 跳 出 三 个
shǒu chí dà dāo de méng miàn qiǎng jié fàn shuō gěi wǒ zhàn
手 持 大 刀 的 蒙 面 抢 劫 犯 说 ： “ 给 我 站
zhù nǐ men liǎng gè rén zhǐ néng zǒu yí gè nán de fèn bú
住 ， 你 们 两 个 人 只 能 走 一 个 。 ” 男 的 奋 不
gù shēn dì jiāng lǎo po yì tuī shuō lǎo po nǐ kuài zǒu
顾 身 地 将 老 婆 一 推 ， 说 ： “ 老 婆 ， 你 快 走 ！ ”
lǎo po zǒu hòu sān gè rén tuō xià miàn jù shuō gē men
老 婆 走 后 ， 三 个 人 脱 下 面 具 ， 说 ： “ 哥 们
zhǎo nǐ dǎ cì má jiàng hái yào zhuāng qiáng dào wǔ fēn
儿 ， 找 你 打 次 麻 将 还 要 装 强 盗 。 ” 五 分
zhōng zhī hòu zhè ge nán de hái jiǎ zhuāng dǎ diàn huà tài
钟 之 后 ， 这 个 男 的 还 假 装 打 电 话 ： “ 太
tai gǎn jǐn gěi wǒ kǎ lǐ dǎ wǔ qiān yuán zhè shì yì bāng xiǎo
太 ， 赶 紧 给 我 卡 里 打 五 千 元 ， 这 是 一 帮 小
zéi tā men yào de bù duō nǐ qiān wàn bú yào bào jǐng tā
贼 ， 他 们 要 的 不 多 ， 你 千 万 不 要 报 警 ， 他
men shuō guān wǒ yí gè wǎn shàng míng zǎo jiù fàng wǒ de
们 说 关 我 一 个 晚 上 明 早 就 放 我 的 。 ”
bàn xiǎo shí hòu lǎo po jiù jiāng wǔ qiān yuán dǎ dào tā de zhàng
半 小 时 后 ， 老 婆 就 将 五 千 元 打 到 他 的 账
shàng rán hòu nán de jiù yòng zhè wǔ qiān yuán zài má jiàng zhuō
上 ， 然 后 男 的 就 用 这 五 千 元 在 麻 将 桌

shàng zhàn dòu dào tiān liàng yíng le wǔ bǎi yuán lǎo po zài jiā
上 战 斗 到 天 亮 ， 赢 了 五 百 元 。 老 婆 在 家
lǐ yí yè tí xīn diào dǎn áo zhōu zuò cài dùn xī yáng shēn zuò
里 一 夜 提 心 吊 胆 ， 熬 粥 做 菜 、 炖 西 洋 参 做
bǔ pǐn bìng hán zhe yǎn lèi shuō lǎo gōng guān jiàn shí kè
补 品 ， 并 含 着 眼 泪 说 ： “ 老 公 ， 关 键 时 刻
kàn de chū nǐ duì wǒ shì zhēn hǎo yǐ hòu nǐ yào chī shén me wǒ
看 得 出 你 对 我 是 真 好 ， 以 后 你 要 吃 什 么 我
dōu gěi nǐ zuò zhè ge xiào huà shuō míng xiàn dài rén wèi le
都 给 你 做 。 ” 这 个 笑 话 说 明 现 代 人 为 了
zì shēn de lì yì bù zé shǒu duàn bú gù bié rén gǎn qíng
自 身 的 利 益 不 择 手 段 、 不 顾 别 人 感 情 。

xué fó rén xū yào hǎo de cí chǎng jiù shì hǎo de huán jìng
学 佛 人 需 要 好 的 磁 场 ， 就 是 好 的 环 境 ，
jiāo le bù hǎo de sǔn yǒu huì shāng hài zì jǐ de fó xìng fó xìng
交 了 不 好 的 损 友 会 伤 害 自 己 的 佛 性 ， 佛 性
jù miè cháng tīng bié rén shuō huài huà de rén huì duàn le huì
俱 灭 ， 常 听 别 人 说 坏 话 的 人 会 断 了 慧
mìng suǒ yǐ jiāo péng you yí dìng yào dāng xīn rú guǒ jiāo de
命 ， 所 以 交 朋 友 一 定 要 当 心 ， 如 果 交 的
péng you jīng cháng shuō zhè ge bù hǎo nà ge bù hǎo shuō shì fēi
朋 友 经 常 说 这 个 不 好 那 个 不 好 ， 说 是 非
zhě jiù shì shì fēi rén zhēn zhèng de xué fó shì zhēn bài fó bì
者 就 是 是 非 人 。 真 正 的 学 佛 是 真 拜 佛 ， 必
xū jié jiāo zhēn xiū de fó yǒu jīn tiān zài zuò de yǒu duō shǎo fó
须 结 交 真 修 的 佛 友 ， 今 天 在 座 的 有 多 少 佛

yǒu zài niàn jīng xǔ yuàn bāng zhù bié rén zuò gōng dé jié
友在念经、许愿、帮助别人做功德，结
jiāo tā men jiù tiān tiān jiē jìn fó rú guǒ xiǎng chéng wéi yí gè
交他们就天天接近佛。如果想成为一个
zhēn pú sà jiù hǎo hǎo xué fó gēn shàn zhī shi jiāo péng you
真菩萨，就好好学佛，跟善知识交朋友，
yí dìng huì chéng wéi yí gè shàn rén
一定会成为一个善人。

zhēn zhèng de pú sà bú shì ní sù mù diāo de wǒ men bài
真正的菩萨不是泥塑木雕的，我们拜
de pú sà bú shì zhēn de pú sà wǒ men bài de shì pú sà de jīng
的菩萨不是真的菩萨，我们拜的是菩萨的精
shén zhōu wéi néng gòu zuò shàn shì dù rén wén shēng jiù kǔ
神。周围能够做善事、度人、闻声救苦、
dào chù bāng zhù bié rén de fó yǒu jiù shì rén jiān de pú sà
到处帮助别人的佛友，就是人间的菩萨。
wǒ men xué pú sà shì xué jīng shén rú guǒ yí gè rén chuān zhe
我们学菩萨是学精神，如果一个人穿着
guān shì yīn pú sà de fú zhuāng dǎ bàn de xiàng guān shì yīn pú
观世音菩萨的服装，打扮得像观世音菩
sà nán dào jiù gēn tā xué fó ma xué de shì qiān qiān wàn wàn
萨，难道就跟她学佛吗？学的是千千万万
zài rén jiān xíng pú sà dào zuò pú sà shì de fó yǒu men wǒ men
在人间行菩萨道做菩萨事的佛友们，我们
yào duō duō dì gēn zhōu wéi de hóng fǎ rén hǎo hǎo xué xí xué
要多多地跟周围的弘法人好好学习。学
fó de dì yī bù jiù shì shǎo yù zhī zú zhì huì shì xué fó de gēn
佛的第一步就是少欲知足，智慧是学佛的根

běn zěn yàng ràng zì jǐ yǒu zhì huì jiù shì yào shǎo yù wàng
本。怎样让自己有智慧？就是要少欲望，
rán hòu cái néng duō duō dì zhī zú
然后才能多多地知足。

rén yào fā xiàn hé wā jué zì jǐ de běn xìng wǒ men de běn
人要发现和挖掘自己的本性，我们的本
xìng dào dǐ shì wèi shén me mù dì dào rén jiān lái fán nǎo zài duō
性到底是为 什么目的到人间来？烦恼再多，
wǒ men yīn wei bù néng gǎi biàn fán nǎo suǒ yǐ cái huì tòng kǔ
我们因为不能改变烦恼，所以才会痛苦；
rú guǒ nǐ yǒu fán nǎo le nǐ mǎ shàng néng bǎo chí nèi xīn de
如果你有烦恼了，你马上能保持内心的
qīng jìng néng xiǎng dào rén jiān de yí qiè dōu shì xū wú kōng
清净，能想到人间的一切都是虚无空
huàn de dōng xi shēn shì pú tí shù wù shǐ rě chén āi xīn
幻的东西，身是菩提树，勿使惹尘埃，心
cái néng qù chú fán nǎo wǒ men běn lái jiù shì shàn liáng de rén
才能去除烦恼。我们本来就是善良的人、
gān jìng de shēn tǐ wèi shén me yào rě rén jiān de chén shì xīn
干净的身体，为什么要惹人间的尘事？心
zhōng bú yào rèn wéi zhè ge shì qing shì duì de hé cuò de shì
中不要认为这个事情是对的和错的，“是”
le nǐ jiù yǒu fēi rú guǒ xīn zhōng méi yǒu shì nǎ
了你就有“非”，如果心中没有“是”，哪
lái de fēi shì fēi jiù shì yīn wei rèn wéi zhè ge shì qing shì
来的“非”？是非就是因为认为这个事情是

duì de cái huì zài xīn zhōng chǎn shēng bú duì de dōng xi rén
对的，才会在心中产生不对的东西。人
jiān dōu shì yuán fèn nǎ yǒu shì fēi dōu shì yuān jié ér lái
间都是缘分，哪有是非？都是冤结而来，
dōu shì yīn yuán guǒ bào ér lái yào dǒng de zhè xiē fó lǐ
都是因果报而来。要懂得这些佛理，
hóng chén zhōng dào chù shì chén āi yòng fó xìng cháng guān
红尘中到处是尘埃，用佛性常观
zhào zì jǐ shēng huó de fán nǎo yóu rú dà hǎi de bō tāo yí
照自己，生活的烦恼犹如大海的波涛一
yàng yí làng jiē yí làng yǒng yuǎn bú huì tíng xué fó rén
样，一浪接一浪永远不会停。学佛人
chōng pò fán nǎo de bō tāo cái néng zì xìng guāng míng xī wàng
冲破烦恼的波涛才能自性光明，希望
dà jiā dǒng de pú tí běn wú shù míng jìng yì fēi tái
大家懂得，菩提本无树，明镜亦非台。

xian dai ren ni duì bie ren zhen cheng yi dian bie ren hui li
现代人你对别人真诚一点，别人会理
jie ni yi dian ni jing chang shuo jia hua fan er hui bei ren jia
解你一点，你经常说假话反而会被人家
kan bu qi shi zao jian zi ji nian da zuo jia shen cong
看不起，是糟践自己。1928年，大作家沈从
wen bei shi ren zhong guo gong xiao de hu shi xiao zhang ren zhi wei
文被时任中国工校的胡适校长任职为
jiang shi dang shi shen cong wen sui xue li zhi you xiao xue
讲师，当时沈从文26岁，学历只有小学

shuǐ píng dàn shì sǎn wén zài quán guó hè hè yǒu míng dà qì
水 平 ， 但 是 散 文 在 全 国 赫 赫 有 名 ， 大 气

zǎo chéng dàn shì yǒu míng qì bú dài biǎo yí gè yǒu dǎn qì
早 成 ， 但 是 有 名 气 不 代 表 一 个 有 胆 气。

dào le xué xiào dì yī tiān shàng kè tā miàn duì zhe kě wàng zhī
到 了 学 校 第 一 天 上 课 ， 他 面 对 着 渴 望 知

shi de xué shēng jǐn jǐn yòng shí fēn zhōng jiù jiāng dì yī jié kè
识 的 学 生 ， 仅 仅 用 十 分 钟 就 将 第 一 节 课

de nèi róng quán bù jiǎng wán le lí xià kè hái zǎo tā méi yǒu
的 内 容 全 部 讲 完 了 ， 离 下 课 还 早 ， 他 没 有

xìn kǒu kāi hé yě méi yǒu chēng miàn zi tuō shí jiān ér shì ná
信 口 开 河 ， 也 没 有 撑 面 子 拖 时 间 ， 而 是 拿

qǐ fěn bǐ zài hēi bǎn shàng gōng gōng zhěng zhěng de xiě dào
起 粉 笔 在 黑 板 上 工 工 整 整 地 写 道 ：

jīn tiān shì wǒ dì yī tiān shàng kè rén hěn duō wǒ hài pà
“ 今 天 是 我 第 一 天 上 课 ， 人 很 多 ， 我 害 怕

le 。 ” zhè jù lǎo shi kě ài de huà yǐn qǐ le quán bān suǒ yǒu
了 。 ” 这 句 老 实 可 爱 的 话 引 起 了 全 班 所 有

xué shēng de zhǎng shēng xué fó rén yào tǎn yán shī bài de zhēn
学 生 的 掌 声 。 学 佛 人 要 坦 言 失 败 的 真

chéng jīn tiān wǒ méi yǒu xué hǎo jiù shì méi yǒu xué hǎo wǒ
诚 ， 今 天 我 没 有 学 好 就 是 没 有 学 好 ， 我

xiū de bú gòu jiù shì xiū de bú gòu wǒ bú shì biǎo miàn zhuāng
修 得 不 够 就 是 修 得 不 够 ， 我 不 是 表 面 装

chū lái de pú sà ér shì nèi xīn yōng yǒu de pú sà wǒ jīn tiān
出 来 的 菩 萨 ， 而 是 内 心 拥 有 的 菩 萨 ， 我 今 天

yǒu bù néng yuán liàng zì jǐ de shì qing jiù hǎo hǎo niàn lǐ fó
有 不 能 原 谅 自 己 的 事 情 就 好 好 念 礼 佛。

jīng cháng jiǎn diǎn zì jǐ bú yào suí jī yìng biàn de cōng míng
经常检点自己, 不要随机应变的聪明,
nà huì shāng hài nǐ de huì mìng cháng hé bié rén chéng rèn cuò
那会伤害你的慧命; 常和别人承认错
wù huì yíng dé gèng dà de chéng jiù
误, 会赢得更大的成就。

chéng shí xué fó zhēn chéng dài rén chéng xìn zuò shì
诚实学佛、真诚待人、诚信做事,
sān chéng shì xué fó de jī chǔ zhī yī qí shí rén zuò cuò
“三诚”是学佛的基础之一。其实人做错
yí jiàn shì qing gēn běn méi yǒu guān xì rén zuò cuò yí jiàn shì
一件事情根本没有关系, 人做错一件事
qing shī qù de zhǐ shì yí gè jī huì ér dé dào de shì yí gè jīng
情失去的只是一个机会, 而得到的是一个经
yàn ràng zì jǐ bú huì zài zuò cuò shì qing yōng yǒu chéng
验, 让自己不会再做错事情, 拥有成
gōng de jī huì shì jiè shàng de rén cháng bǎ shēng mìng dāng
功的机会。世界上的人常把生命当
zhōng kàn de tài zhòng jué de zì jǐ zuì wěi dà bǎ huì mìng
中看得太重, 觉得自己最伟大, 把慧命
kàn de tài qīng zài rén jiān zhǐ yào yòu huò lái le xīn jiù huì shī
看得太轻, 在人间只要诱惑来了, 心就会失
qù cháng tài hé píng héng rén zuì dà de dí rén bú shì bié rén
去常态和平衡。人最大的敌人不是别人,
méi yǒu rén huì zhǐ zhe nǐ ràng nǐ nán guò fán nǎo zì shā
没有人会指着你让你难过、烦恼、自杀;

rén zhàn shèng bù liǎo de shì zì jǐ rén zuì nán guò de yě shì
人 战 胜 不 了 的 是 自 己 ， 人 最 难 过 的 也 是
ràng zì jǐ guò bú qù cháng cháng kāi wù jiǎn chá zì jǐ de
让 自 己 过 不 去 ， 常 常 开 悟 、 检 查 自 己 的
yán xíng chàn huǐ zì jǐ nà jiù shì cān wù
言 行 、 忏 悔 自 己 ， 那 就 是 参 悟 。

dé guó háng kōng gōng sī yī jià fēi jī de fù jià shǐ yuán yīn
德 国 航 空 公 司 一 架 飞 机 的 副 驾 驶 员 因
wèi jīng shén yǒu wèn tí xiǎng zì shā jié guǒ ràng zhěng jià fēi
为 精 神 有 问 题 想 自 杀 ， 结 果 让 整 架 飞
jī 150 gè chéng kè chéng wéi tā de péi zàng xiàn dài rén nǎ
机 150 个 乘 客 成 为 他 的 陪 葬 。 现 代 人 哪
yǒu ān quán gǎn píng ān jiù shì fú zhī zú jiù shì shòu xiàn
有 安 全 感 ？ 平 安 就 是 福 ， 知 足 就 是 寿 ， 现
dài de yōu yù zhèng kǒng jù zhèng zì bì zhèng yǐ jīng shì
代 的 忧 郁 症 、 恐 惧 症 、 自 闭 症 ， 已 经 是
dāng dài shè huì de dú liú zào chéng zì shā kòng zhì bù zhī zì
当 代 社 会 的 毒 瘤 ， 造 成 自 杀 、 控 制 不 知 自
jǐ de gǎn qíng shāng hài le duō shǎo jiā rén hé péng you xī
己 的 感 情 ， 伤 害 了 多 少 家 人 和 朋 友 ， 希
wàng dà jiā hǎo hǎo niàn jīng xué fó bú yào zài shāng hài shè huì
望 大 家 好 好 念 经 学 佛 ， 不 要 再 伤 害 社 会
shāng hài jiā tíng yí dìng yào jiāo hǎo péng you yí dìng yào
伤 害 家 庭 ， 一 定 要 交 好 朋 友 ， 一 定 要

xué fó cháng niàn xīn jīng bǎo zhèng bú huì shēng yōu yù zhèng
学佛，常念心经，保证不会生忧郁症、
zì bì zhèng kǒng jù zhèng
自闭症、恐惧症。

zhuāng zǐ yuē rén shēng tiān dì jiān ruò bái jū zhī guò xì
庄子曰，人生天地间，若白驹之过隙，
tū rán ér yǐ rén shēng jiù zài tiān dì zhī jiān nǎ ge dòng wù
突然而已。人生就在天地之间，哪个动物
shì tóu dǐng tiān de zhǐ yǒu rén shì tóu dǐng tiān jiǎo cǎi dì de
是头顶天的？只有人是头顶天脚踩地的，
hóu zi tài xiàng rén le dàn hái shì bèi cháo tiān de rén shēng
猴子太像人了，但还是背朝天的。人生
yí shùn jiān jiù guò qù le tū rán zhī jiān jiù méi le jīn tiān
一瞬间就过去了，突然之间就没了。今天
gēn yí gè péng you shuō zài jiàn kě néng yí bèi zi zài yě jiàn bú
跟一个朋友说再见，可能一辈子再也见不
dào tā le zhè jiù shì rén shēng zuó tiān shì wǒ men de jī chǔ
到他了，这就是人生。昨天是我们的基础，
jīn tiān shì xíng dòng míng tiān shì jì huà zhēn xī yǎn qián suǒ
今天是行动，明天是计划，珍惜眼前所
yǒu de yí qiè ràng zuó tiān shǎo yì diǎn yí hàn jīn tiān cái
有的一切，让昨天少一点遗憾，今天才
néng duō yì diǎn kuài lè cái néng jì huà chū míng tiān de càn
能多一点快乐，才能计划出明天的灿
làn huī huáng yǒu zhì huì de rén jīn tiān zuò míng tiān de shì yú
烂辉煌。有智慧的人今天做明天的事，愚

chǔn de rén jīn tiān zuò zuó tiān de shì zǒng jié zuó tiān bǎ wò
蠢 的 人 今 天 做 昨 天 的 事 ， 总 结 昨 天 、 把 握

jīn tiān chàng xiǎng míng tiān cái néng guò hǎo měi yì tiān
今 天 、 畅 想 明 天 ， 才 能 过 好 每 一 天 ！

rén jiān zhēn qíng nǎ lǐ yǒu zhēn xī jiù shì yōng yǒu zhēn
人 间 真 情 哪 里 有 ？ 珍 惜 就 是 拥 有 。 珍

xī jīn tiān de yīn yuán zhēn xī pú sà gěi wǒ men dài lái zhè me
惜 今 天 的 因 缘 ， 珍 惜 菩 萨 给 我 们 带 来 这 么

hǎo de fó fǎ zhēn xī rén jiān suǒ yǒu de ài jiù huì yōng yǒu
好 的 佛 法 ， 珍 惜 人 间 所 有 的 爱 ， 就 会 拥 有

rén jiān gèng duō de cí bēi ài
人 间 更 多 的 慈 悲 爱 。

yí gè gāng gāng dà xué bì yè de qīng nián rén yīn chē huò shī
一 个 刚 刚 大 学 毕 业 的 青 年 人 因 车 祸 失

míng tán liàn ài hòu cóng bù zhī dao nǚ yǒu zhǎng shén me yàng
明 ， 谈 恋 爱 后 从 不 知 道 女 友 长 什 么 样

zi hòu lái nǚ yǒu yě dé le wèi ái lín zhōng jiāng yǎn jiǎo mó
子 ， 后 来 女 友 也 得 了 胃 癌 ， 临 终 将 眼 角 膜

yí zhí gěi nán yǒu nán péng you huī fù guāng míng zhī hòu dì
移 植 给 男 友 ， 男 朋 友 恢 复 光 明 之 后 ， 第

yī jiàn shì qing jiù shì zhǎo nǚ yǒu de zhào piàn xiǎng kàn kàn tā
一 件 事 情 就 是 找 女 友 的 照 片 想 看 看 她 ，

rán ér zhǐ zhǎo dào tā liú xià de yì fēng xìn xìn fēng lǐ zhǐ yǒu
然 而 只 找 到 她 留 下 的 一 封 信 ， 信 封 里 只 有

yì zhāng kòng bái zhào piàn méi yǒu tú àn xìn zhōng xiě le yí
一 张 空 白 照 片 没 有 图 案 ， 信 中 写 了 一
jù huà nǐ bié zài xiǎng wǒ zhǎng shén me yàng xià yí gè nǐ
句 话 ： “ 你 别 再 想 我 长 什 么 样 ， 下 一 个 你
ài shàng de rén jiù shì wǒ de mú yàng rén jiān de qíng gǎn
爱 上 的 人 就 是 我 的 模 样 。 ” 人 间 的 情 感
hěn gǎn rén dàn hěn kǔ duǎn wǒ men yào zěn yàng zhēn xī
很 感 人 ， 但 很 苦 短 ， 我 们 要 怎 样 珍 惜 ？
wǒ men de qīn rén hái zi dōu ài guò wǒ men wèi shén me wǒ
我 们 的 亲 人 、 孩 子 都 爱 过 我 们 ， 为 什 么 我
men yǒu shí hou wèi le yí diǎn diǎn xiǎo shì jiù xiàng hèn chóu rén
们 有 时 候 为 了 一 点 点 小 事 就 像 恨 仇 人
yí yàng qù duì dài tā men wèi shén me bù néng duō xiǎng xiǎng
一 样 去 对 待 他 们 ？ 为 什 么 不 能 多 想 想
bié rén hǎo de shì qing ér zhěng tiān xiǎng bié rén bù hǎo de dì
别 人 好 的 事 情 ， 而 整 天 想 别 人 不 好 的 地
fang wǒ men yào zài rén jiān zhǎo dào fó qíng yào wàng jì zài
方 ？ 我 们 要 在 人 间 找 到 佛 情 ， 要 忘 记 在
rén jiān de yì xiē kǔ nàn zài rén jiān yào zhǎo dào chī kǔ de yīn
人 间 的 一 些 苦 难 ， 在 人 间 要 找 到 吃 苦 的 因
cái néng jiě tuō kǔ nàn de guǒ xué fó jiù shì dù jìn rén jiān yí qiè
才 能 解 脱 苦 难 的 果 。 学 佛 就 是 度 尽 人 间 一 切
kǔ è wú kǔ jí miè dào néng chú yí qiè kǔ cái néng zhēn
苦 厄 ， 无 苦 集 灭 道 ， 能 除 一 切 苦 ， 才 能 真
shí bù xū de huó zài rén jiān mó hē bō rě bō luó mì duō jīn
实 不 虚 地 活 在 人 间 。 摩 诃 般 若 波 罗 蜜 多 ， 今

tiān kāi wù shì nǐ chéng fó de jī chǔ kāi wù rén shēng cái néng
天开悟是你成佛的基础，开悟人生才能
yōng yǒu zhēn zhèng de fó fǎ rén shēng
拥有真正的佛法人生。

hǎo hǎo de xué fó zhǐ yào zài rén jiān rén shēng méi yǒu
好好地学佛，只要在人间，人生没有
yǒng yuǎn de yuán mǎn rén dào jiù shì ràng nǐ chī kǔ xiāo yè de
永远的圆满，人道就是让你吃苦消业的
dì fāng xué fó rén de zhī zú jiù shì rén jiān de yuán mǎn jīn
地方，学佛人的知足就是人间的圆满，今
tiān wǒ zhī zú le wǒ de xīn jiù yuán mǎn le bù zhī zú de shí
天我知足了，我的心就圆满了，不知足的时
hou yǒng yuǎn jué de zì jǐ shì tòng kǔ de xī wàng dà jiā xué
候永远觉得自己是痛苦的。希望大家学
huì cóng yí hàn zhōng líng lüè xīn zhōng de yuán mǎn méi yǒu fēn
会从遗憾中领略心中的圆满，没有分
lí nǎ lái de xiāng jù yuán mǎn méi yǒu bèi rén piàn guò zěn zhī
离哪来的相聚圆满，没有被人骗过怎知
zhēn chéng de kě guì méi yǒu cháng guò rén jiān de tián suān kǔ
真诚的可贵，没有尝过人间的甜酸苦
là yòu hé lái pú sà de jiù dù zhòng shēng yuán mǎn rén shēng
辣又何来菩萨的救度众生？圆满人生
jiù shì yào xué huì zhēn xī hé fù chū ér bú shì zài rén jiān yōng
就是要学会珍惜和付出，而不是在人间拥
yǒu duō shǎo bù tān de rén xīn shì yuán mǎn de xué fó de rén
有多少。不贪的人心是圆满的，学佛的人

chāo tuō rén jiān yù wàng chāo tuō duì rén jiān yí qiè wù zhì de
超脱人间欲望、超脱对人间一切物质的
xū qiú wǒ men yào ràng zì jǐ yōng yǒu yí gè bú bèi rén jiān rèn
需求，我们要让自己拥有一个不被人间任
hé wù zhì suǒ lì yòu suǒ shù fù de xīn li de zì yóu kōng jiān
何物质所利诱所束缚的心里的自由空间。

rén zài yuán fèn dāng zhōng shēng huó yí duàn yuán fèn jié
人在缘分当中生活，一段缘分结
shù zhī hòu yòu huì yǒu lìng yí duàn yuán fèn chū xiàn yí dìng
束之后，又会有另一段缘分出现，一定
yào zhēn xī yuán fèn yí gè hái zi bà ba mā ma lí hūn zhī
要珍惜缘分。一个孩子，爸爸妈妈离婚之
hòu gēn zhe mā ma shēng huó bà ba yòu yǒu le yí gè jiā yòu
后跟着妈妈生活，爸爸又有了一个家，又
yǒu le yí gè nǚ ér yuán lái de zhè ge nǚ ér jué de zì jǐ shì
有了一个女儿，原来的这个女儿觉得自己是
duō yú de hěn zì bēi hěn nán guò tā xià dìng jué xīn
多余的，很自卑，很难过。她下定决心，
zhè bèi zi zài kǔ zài nán wǒ yě bú huì zhǎo fù qīn bāng
“这辈子再苦再难，我也不会找父亲帮
máng hòu lái tā zài shēng huó zhōng zhēn de pèng dào yí gè
忙。”后来她在生活中真的碰到一个
dà shì tā zuì zhōng hái shì qǐng lǎo bà bāng máng shì chéng zhī
大事，她最终还是请老爸帮忙。事成之
hòu tā fā le yí gè duǎn xìn duì bà ba shuō xiè xiè gāng gāng zài
后她发了一个短信对爸爸说谢谢，刚刚在

shǒu jī zhōng dǎ chū xiè xiè liǎng zì xīn lǐ tòng de gēn
手机中打出“谢谢”两字，心里痛的跟
chōu jīn yí yàng yí huìr fù qīn huí fù le liǎng gè zì shǎ
抽筋一样，一会儿父亲回复了两个字“傻
guā xué fó hòu cái zhī dao zhēn xī rén jiān zài lí kāi zhī
瓜”。学佛后才知道珍惜，人间在离开之
hòu cái zhī dao yōng yǒu de kě guì hěn duō rén jiù shì zài bù zhī
后才知道拥有的可贵，很多人就是在不知
bù jué zhōng jiàng yuán fēn liú shī zhēn xī yīn yuán de rén huì
不觉中将缘分流失。珍惜姻缘的人会
yōng yǒu yīn yuán zhēn xī hái zǐ de rén huì yōng yǒu hái zǐ
拥有姻缘，珍惜孩子的人会拥有孩子，
zhēn xī shēng mìng de rén huì yōng yǒu shēng mìng zhēn xī fó
珍惜生命的人会拥有生命，珍惜佛
fǎ de rén huì yōng yǒu fó fǎ xué fó rén huó zhe shì wèi bié rén
法的人会拥有佛法！学佛人活着是为别人
xiǎng wèi bié rén huó de yí gè yǒu zì sī xīn de rén yǒng yuǎn
想、为别人活的，一个有自私心的人永远
zhào bù chū yí gè shàn liáng de rén rén jiān yí qiè jìn zài yuán
照不出一个善良的人。人间一切尽在缘
fèn zhōng wèi zhòng shēng de rén jiù yào xiū jìng xíng jiù shì
分中，为众生的人就要修净行，就是
gān jìng de xíng wéi bāng zhù bié rén yí dìng yào hěn gān jìng
干净的行为，帮助别人一定要很干净，
suǒ yǒu shàn gēn yào chéng jiù zhòng shēng suǒ yǒu shàn gēn yào
所有善根要成就众生，所有善根要

xiū xíng pú tí bù shāng hài bié rén jiù yǒng yuǎn bú huì bèi bié
修 行 菩 提 ， 不 伤 害 别 人 就 永 远 不 会 被 别
rén shāng hài
人 伤 害。

zhōng guó chuán tǒng jiǎng jìn zhū zhě chì jìn mò zhě hēi
中 国 传 统 讲 ， 近 朱 者 赤 近 墨 者 黑。

zài mò fǎ shí qī tái zhǎng gěi dà jiā zuì hǎo de quàn gào jiù shì
在 末 法 时 期 ， 台 长 给 大 家 最 好 的 劝 告 就 是

yào gēn hǎo rén jiāo péng you yīn wei hǎo rén yì shēng píng ān
要 跟 好 人 交 朋 友 ， 因 为 好 人 一 生 平 安 ，

yuǎn lí è rén jiù yuǎn lí è dào lián jiā lǐ yǎng chù sheng dōu
远 离 恶 人 就 远 离 恶 道 ， 连 家 里 养 畜 生 都

yào zhù yì bì jìng tā men shì chù sheng dào de yǒu de rén
要 注 意 ， 毕 竟 她 们 是 畜 生 道 的 。 有 的 人

bào zhe māo gǒu zuǒ qīn yòu qīn zì jǐ zài zhào zhào jìng zi
抱 着 猫 狗 左 亲 右 亲 ， 自 己 再 照 照 镜 子 ，

yǒu diǎn xiàng māo zài zhào zhào jìng zi yǒu diǎn xiàng gǒu
有 点 像 猫 ， 再 照 照 镜 子 ， 有 点 像 狗 。

hé yí gè hǎo rén shàn liáng de rén jiāo péng you huì yuè biàn
和 一 个 好 人 、 善 良 的 人 交 朋 友 ， 会 越 变

yuè shàn liáng hé è rén jiāo péng you huì yuè biàn yuè è
越 善 良 ； 和 恶 人 交 朋 友 ， 会 越 变 越 恶 ，

yóu rú nǐ jīn tiān zuò shàng le jīng shén bìng fēi xíng yuán de fēi
犹 如 你 今 天 坐 上 了 精 神 病 飞 行 员 的 飞

jī jiù huì péi zàng hé fán nǎo rén jiāo péng you huì yuè lái yuè
机就会陪葬；和烦恼人交朋友，会越来越

fán nǎo hé xué fó rén jiāo péng you huì yuè lái yuè xiàng fó
烦恼；和学佛人交朋友，会越来越像佛。

yí gè ér zi yǎng bù qǐ mǔ qīn tā hěn xīn dì jué dìng jiāng
一个儿子养不起母亲，他狠心地决定将

mǔ qīn bèi dào hěn gāo de shān shàng diū zài nà lǐ bàng wǎn chī
母亲背到很高的山上丢在那里，傍晚吃

wán fàn ér zi gēn mǔ qīn mā ma wǒ bēi nǐ dào shān
完饭，儿子跟母亲：“妈妈，我背你到山

shàng qù zǒu zǒu ba mǔ qīn shuō hǎo hái zi jiù chī
上去走走吧。”母亲说“好孩子”，就吃

lì de pā zài ér zi de bèi shàng ér zi yí lù zài xiǎng bǎ mā ma
力地趴在儿子的背上，儿子一路在想把妈妈

bèi de gāo yī diǎn tā jiù bú huì xià lái le tū rán ér zi fā
背得高一点她就不会下来了。突然，儿子发

xiàn bèi shàng de mā ma yí lù zài sǎ dòu zi ér zi shēng qì de
现背上的妈妈一路在洒豆子，儿子生气地

wèn mā ma nǐ sǎ dòu zi gàn shén me mǔ qīn de huí
问：“妈妈，你洒豆子干什么？”母亲的回

dá ràng ér zi lèi liú mǎn miàn mǔ qīn shuō shǎ ér zi
答让儿子泪流满面，母亲说：“傻儿子，

wǒ pà nǐ děng huì yí gè rén xià shān huì mí lù mā ma yǒng
我怕你等会一个人下山会迷路。”妈妈永

yuǎn shì mā ma mǔ qīn yǒng yuǎn wèi hái zi zhāo xiǎng nǎ pà
远是妈妈，母亲永远为孩子着想，哪怕

xī shēng zì jǐ yě shì lǐ jiě bié rén de pú sà yǒng yuǎn shì pú
牺 牲 自 己 也 是 理 解 别 人 的。 菩 萨 永 远 是 菩
sà wèi le zhòng shēng nǎ pà xī shēng zì jǐ yě xīn gān qíng
萨， 为 了 众 生 哪 怕 牺 牲 自 己 也 心 甘 情
yuàn wèi le néng ràng bié rén huó de hǎo yì diǎn zì jǐ huó
愿， 为 了 能 让 别 人 活 得 好 一 点， 自 己 活
de lèi yì diǎn xīn kǔ yì diǎn zhè jiù shì wǒ men de guān shì
得 累 一 点、 辛 苦 一 点， 这 就 是 我 们 的 观 世
yīn pú sà mā ma wèi le ràng zhòng shēng lí kǔ dé lè bú zài
音 菩 萨 妈 妈。 为 了 让 众 生 离 苦 得 乐、 不 再
fán nǎo shèng rén kǒng lǎo fū zǐ zhōu yóu liè guó xuān chuán rú
烦 恼， 圣 人 孔 老 夫 子 周 游 列 国 宣 传 儒
jiā sī xiǎng zūn jìng de yē sū wèi le zhòng shēng jiāng zì jǐ
家 思 想， 尊 敬 的 耶 稣 为 了 众 生 将 自 己
dìng zài shí zì jià shàng wéi zhòng shēng bèi yè wěi dà de fó tuó
钉 在 十 字 架 上 为 众 生 背 业， 伟 大 的 佛 陀
wèi le zhòng shēng shě qù wáng wèi wèi wèi rén lèi zhǎo dào yì tiáo lí
为 了 众 生 舍 去 王 位 为 人 类 找 到 一 条 离
kǔ dé lè zhī dào cí ài de mǔ qīn guān shì yīn pú sà cí háng pǔ
苦 得 乐 之 道， 慈 爱 的 母 亲 观 世 音 菩 萨 慈 航 普
dù chī jìn rén jiān qiān xīn wàn kǔ jiù kǔ jiù nàn duō shǎo rén
度， 吃 尽 人 间 千 辛 万 苦， 救 苦 救 难， 多 少 人
ái zhèng hǎo le duō shǎo rén yǒu hái zǐ le duō shǎo rén jiā
癌 症 好 了， 多 少 人 有 孩 子 了， 多 少 人 家
tíng tuán jù le duō shǎo zāi nàn ràng wǒ men duǒ guò le zhè
庭 团 聚 了， 多 少 灾 难 让 我 们 躲 过 了？ 这
jiù shì cí bēi zhè jiù shì pú sà
就 是 慈 悲， 这 就 是 菩 萨。

shī fu gǎn ēn dà jiā jīn tiān wǒ men rén shēn nán dé zuò
师父感恩大家, 今天我们人身难得, 做
yí gè rén hěn bù róng yì wǒ men kǔ le bàn bèi zi mí huò le
一个人很不容易, 我们苦了半辈子, 迷惑了
jiāng jìn yí bèi zi bù néng zài zhè yàng shēng huó xià qù yí
将近一辈子, 不能再这样生活下去, 一
dìng yào kāi wù yí dìng yào zhēn xī yīn yuán yòng cí bēi xīn
定要开悟, 一定要珍惜因缘, 用慈悲心
duì rén suǒ yǒu de è dōu shì xīn zào chéng de yí dìng hǎo hǎo
对人, 所有的恶都是心造成的, 一定好好
xué fó
学佛。